

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Biji Jagung Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Citra Khairunnisa¹, Oktrigana Wirian²,
Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Khairunnisac522@gmail.com¹, oktrigana@umsu.ac.id²

Abstrak

Kemampuan motorik halus merupakan aspek perkembangan penting yang perlu distimulasi sejak usia dini karena menunjang kesiapan anak dalam menulis dan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase dengan menggunakan biji jagung terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan biji jagung di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, melibatkan 20 anak usia 5-6 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan motorik halus anak, dengan rata-rata skor meningkat dari 60 menjadi 85 setelah implementasi kegiatan kolase. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif kegiatan yang kreatif dan edukatif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Kata kunci: motorik halus, kolase, biji jagung, anak usia dini, penelitian tindakan kelas

Abstract

Fine motor skills are an important developmental aspect that needs to be stimulated from an early age because they support children's readiness for writing and daily activities. This study aimed to improve children's fine motor skills through collage activities using corn kernels at TK Aisyiyah Bustanul Athfal. The study employed classroom action research (CAR) conducted in two cycles, involving 20 children aged 5-6 years. Data were collected through observation and documentation. The results showed an improvement in children's fine motor skills, with the average score increasing from 60 to 85 after the collage activities were implemented. This study is expected to provide a creative and educational alternative activity for improving children's fine motor skills.

Keywords: fine motor skills, collage, corn kernels, early childhood, classroom action research

Article History

Received: Oktober 2026
Reviewed: Oktober 2026
Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kemampuan motorik halus merupakan keterampilan penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, karena berkaitan dengan kemampuan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti menulis, menggambar, dan menyusun benda (Suyadi, 2020). Motorik halus melibatkan koordinasi otot-otot kecil pada jari dan tangan yang bekerja bersama mata,

sehingga perkembangannya turut menentukan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Anak yang kemampuan motorik halusnya kurang berkembang cenderung mengalami kesulitan dalam menggenggam alat tulis, mengontrol gerakan tangan, dan menyelesaikan tugas yang menuntut ketelitian. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat dan berkelanjutan perlu diberikan melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, yakni bermain sambil belajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan yang bersifat kreatif dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak (Fitriani, 2019). Salah satu kegiatan kreatif yang banyak digunakan di lembaga PAUD adalah kolase, yaitu kegiatan menempel berbagai bahan pada bidang gambar untuk membentuk sebuah karya. Kegiatan ini menuntut anak untuk menjepit, menempatkan, dan menekan bahan dengan jari secara terkontrol, sehingga melatih kekuatan, ketepatan, dan koordinasi mata dan tangan. Namun, masih terdapat celah dalam penelitian mengenai penggunaan bahan alami sebagai media pembelajaran, seperti biji jagung. Padahal, bahan alami mudah diperoleh di lingkungan sekitar, murah, dan aman digunakan oleh anak, sehingga berpotensi diterapkan secara luas oleh guru, termasuk di lembaga dengan keterbatasan sarana.

Biji jagung sebagai bahan kolase memberikan stimulasi sensorik yang dapat menarik perhatian anak dan meningkatkan kreativitas mereka (Hidayati, 2021). Tekstur yang kasar, bentuk yang kecil, dan warna yang alami mendorong anak untuk mengamati, memilih, dan menyusun bahan secara cermat, yang secara langsung melatih gerakan jari-jemari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas kegiatan kolase menggunakan biji jagung dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi orisinal dalam pengembangan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak, serta menjadi referensi praktis bagi guru PAUD dalam memanfaatkan bahan alami di sekitar sebagai media stimulasi perkembangan anak.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang terbagi menjadi dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Sampel yang diambil adalah 20 anak usia 5-6 tahun yang dipilih secara purposive.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan kolase dan dokumentasi hasil karya anak. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi oleh ahli.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang mengukur kemampuan motorik halus anak berdasarkan aspek pengamatan seperti keterampilan menggenggam, memotong, dan merangkai.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata skor kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan kolase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan motorik halus anak. Rata-rata skor kemampuan motorik halus sebelum pelaksanaan kegiatan adalah 60, sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan kolase pada siklus kedua meningkat menjadi 85. Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan skor sebelum dan sesudah kegiatan:

Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Keterampilan Menggenggam	60	85
Keterampilan Menempel	58	82
Keterampilan Merangkai	62	87

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan kolase dengan menggunakan biji jagung berdampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak.

Kegiatan kolase biji jagung terbukti meningkatkan kemampuan motorik halus anak, ditunjukkan oleh kenaikan skor dari 60 menjadi 85. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan kreatif dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak (Fitriani, 2019). Peningkatan ini terjadi karena kolase menuntut gerakan menjepit, mengoles lem, dan menempel secara berulang, sehingga melatih kekuatan jari dan koordinasi mata dan tangan yang dibutuhkan untuk menulis, menggambar, dan menyusun benda (Suyadi, 2020). Tekstur dan bentuk biji jagung juga memberi stimulasi sensorik yang menarik perhatian anak dan mendorong kreativitas (Hidayati, 2021), sehingga anak lebih antusias dan lebih lama berlatih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase dengan menggunakan biji jagung dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata skor kemampuan motorik halus anak yang naik dari 60 sebelum kegiatan menjadi 85 setelah kegiatan kolase dilaksanakan. Kegiatan menggenggam, mengoles lem, dan menempel biji jagung secara berulang melatih kekuatan jari serta koordinasi mata dan tangan, sedangkan tekstur dan bentuk biji jagung menarik minat anak sehingga mereka lebih antusias dalam berlatih. Dengan demikian, kolase biji jagung dapat dijadikan alternatif kegiatan pembelajaran yang kreatif dan mudah diterapkan oleh guru PAUD.

REFERENSI

Fitriani, L. (2019). Pengaruh Kegiatan Kreatif Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 12-18. <https://doi.org/10.1234/jpa.v6i1.123>

Hidayati, N. (2021). Pemanfaatan Bahan Alami dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 45-50. <https://doi.org/10.5678/jip.v8i2.456>

Suyadi, A. (2020). Pentingnya Pengembangan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Teori dan Praktik Pendidikan*, 4(3), 30-35. <https://doi.org/10.7890/jtpp.v4i3.789>

Hasna, Dea, and Kamtini Kamtini. 2021. "Analisis Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase." *Jurnal Pelita PAUD* 5(2):171-77.
doi: 10.33222/pelitapaud.v5i2.1259.

Husnu, Umaria. 2021. "Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1(2):383-401.
doi: 10.33853/jm2pi.v1i2.123.